

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *MIND MAPPING* SISWA KELAS VI

Aris Septiyani<sup>1\*</sup>, Ersila Devy Rinjani<sup>2</sup>, Ubbadul Adzkiya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Wahid Hasyim

\*[aris\\_septiyani@gmail.com](mailto:aris_septiyani@gmail.com)

---

### Abstract

This study aims to improve and increase student activity and the ability to understand the content of reading through learning outcomes by using the Mind mapping method in Indonesian language subjects in class VI A MI Husnul Khatimah Semarang. This class action research consists of two cycles by adopting the theory of Kemmis and Mc. Taggart model theory. Data collection techniques used observation sheets and tests, while data analysis techniques used Descriptive Analysis. The results showed a significant increase in student activeness and learning outcomes, namely: (1) Pre-cycle results 48% (Less), became sufficient in cycle 1 meeting 1 with a percentage of 61%, then rose to a good category in cycle 1 meeting 2 with a percentage of 72%, in cycle 2 meeting 1 remained in the good category but with an increasing percentage of 82%, then cycle 2 meeting 2 increased again percentage 87% with a very good category. (2) The application of the Mind Mapping method can maximize and improve student learning outcomes. Likewise, the completeness also experienced a significant increase, from pre-cycle 29.0% rose to 64.5% in cycle 1 and at the end of cycle 2 to 87.1%.

**Keywords:** Improvement, Student Activity, Reading Comprehension, Mind Mapping Method

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan memahami isi bacaan melalui hasil belajar dengan menggunakan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan mengadopsi teori model Kemmis dan Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan test, sedangkan teknik analisa data menggunakan Analisa Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar yang signifikan, yaitu: (1) Hasil pra siklus 48% (Kurang), menjadi cukup pada siklus 1 pertemuan 1 dengan prosentase 61%, kemudian naik pada kategori baik pada siklus 1 pertemuan 2 dengan prosentase 72%, pada siklus 2 pertemuan 1 tetap pada kategori baik tetapi dengan prosentase yang meningkat yaitu 82%, kemudian siklus 2 pertemuan 2 meningkat lagi prosentase 87% dengan kategori baik sekali. (2) Penerapan metode *Mind Mapping* dapat memaksimalkan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian juga dengan ketuntasan juga mengalami peningkatan yang signifikan, mulai pra siklus 29,0% naik menjadi 64,5% di siklus 1 dan di akhir siklus 2 menjadi 87,1%.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Aktivitas Siswa, Pemahaman Isi Bacaan, Metode Mind Mapping.

### Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berlangsung untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar peserta didik dapat tumbuh dengan baik. Keterampilan siswa yang dianggap penting adalah keterampilan dalam berbahasa. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu cara untuk menciptakan suasana di bidang pendidikan dan pelayanan untuk menggali berbagai kemampuan, keterampilan, peluang, dan kebutuhan peserta didik, sehingga guru (pengajar) dapat berinteraksi secara optimal dengan peserta didiknya dan antara peserta didik dengan orang lain. Ada empat aspek kemahiran berbahasa, yaitu: Keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing). Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa agar dapat mengikuti proses belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan baik. Keterampilan berbahasa sangat erat kaitannya dengan interaksi guru dengan siswa melalui komunikasi lisan. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan dilambangkan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Mengingat pentingnya peran membaca pemahaman dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, maka membaca pemahaman merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh siswa tingkat sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari

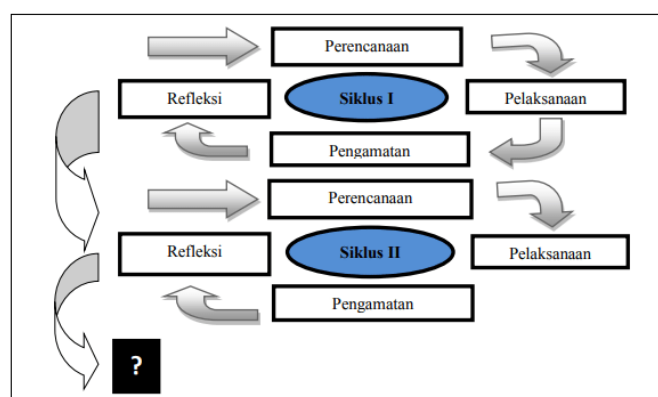
observasi awal di kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI A MI Husnul Khatimah yang berjumlah 29 orang masih rendah. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 sebanyak 20 siswa atau 64,5%, sedangkan yang memperoleh nilai lebih dari 70 sebanyak 9 siswa atau 29%. Padahal kriteria yang diharapkan adalah 80% siswa memperoleh nilai di atas KKM, yaitu 70.

Peran seorang guru yang memberikan ruang kepada siswa harus dapat merencanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif terlebih dahulu dengan menggunakan jadwal (RPP) dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pertimbangan dalam pemilihan metode *Mind mapping* yaitu, metode ini dinilai dapat secara efektif membantu siswa menyadari potensi otak secara utuh dan dapat meningkatkan daya ingat hingga 80%. Metode *Mind mapping* bertujuan menyelaraskan dua belahan otak, yaitu otak kiri yang berhubungan dengan otak logis (misalnya belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan kreativitas. Dengan bantuan *Mind mapping*, tercapai keseimbangan antara kedua belahan otak, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menganggap bahwa penggunaan metode *Mind mapping* dalam pelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan anak dalam keterampilan membaca tingkat lanjutan yaitu memahami isi bacaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Mind mapping* Siswa Kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang Tahun Ajaran 2022/2023”.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *mind mapping* siswa kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang. Desain penelitian yang digunakan serupa dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Yaitu penerapan empat fase siklus yang terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.1** Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

penelitian ini adalah 29 siswa kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Fokus pembelajaran pada materi teks nonfiksi. Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik dan latar belakang berbeda, seperti tempat tinggal, jenis pekerjaan orang tua, dan usia siswa yang rata-rata 11-12 tahun. Objek dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Mind mapping* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI A MI Husnul Khatimah Semarang.

Pada Tahapan ini, peneliti akan menyampaikan materi teks nonfiksi dengan menggunakan metode ceramah yang biasa diterapkan oleh pendidik sebelumnya. Peneliti mengamati situasi kelas dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Siklus I terdiri dari: a) Pada tahapan ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk gambaran keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung; b) Menyiapkan media dan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran yang akan digunakan; c) Menyiapkan lembar pedoman observasi untuk kegiatan siswa saat pembelajaran; d) Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi peristiwa yang terjadi selama tindakan berlangsung. 2) Pelaksanaan Tindakan a) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat dan disiapkan sebelumnya; b) Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Mind mapping* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Nonfiksi; c) Siswa belajar secara berkelompok-kelompok; d) Peneliti melakukan pengamatan dan antisipasi kendala yang ada saat pembelajaran berlangsung. 3) Pengamatan Tindakan, Pada tahapan ini, peneliti menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya untuk melihat keaktifan siswa selama proses tindakan berlangsung. 4) Refleksi a) Keselarasan antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang telah dibuat; b) Membuat analisis kekurangan dan kelebihan saat pembelajaran berlangsung; c) Merumuskan kembali perbaikan yang akan dilakukan dari kekurangan tersebut.

Siklus II terdiri dari: 1) Perencanaan, Permasalahan yang timbul saat Siklus I akan dievaluasi dan didiskusikan dengan rekanan guru untuk mencari solusi terbaik. Kemudian peneliti menyusun perencanaan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II. Rencana berbentuk RPP yang lebih baik guna pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif. 2) Pelaksanaan Tindakan, a) Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, b) Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Nonfiksi; c) Peneliti membagi lembar *handout* yang sama pada Siklus I; d) Peneliti menggunakan media tambahan untuk mempermudah proses pembelajaran; e) Peneliti mempresentasikan materi pelajaran (*handout*) dengan menggunakan media yang sudah disiapkan; f) Peneliti melakukan bimbingan yang tepat untuk mengarahkan siswa-siswinya; g) Peserta didik melakukan kolaborasi secara berkelompok. 3) Pengamatan Tindakan, a) Peneliti melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; b) Mencatat berbagai hal yang berguna sebagai bahan dan data penelitian. 4) Evaluasi, Tahapan ini, peneliti akan melihat apakah ada peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar setelah melewati tindakan pada siklus pertama; 5) Refleksi, Peneliti melakukan evaluasi dari keseluruhan tahapan dengan melihat keaktifan dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya dan menginginkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada bacaan teks nonfiksi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: a) observasi; b) Dokumentasi; c) Tes; dan d) Wawancara.

### Hasil dan Pembahasan

Implementasi *Mind Mapping* dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu pada setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Demikian juga pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan.

**Tabel 4.1** Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan 1 Siklus 1			Pertemuan 2 Siklus 1		
		Skor	Prosentase	Kategori	Skor	Prosentase	Kategori
1	Siswa merespon motivasi yang diberikan oleh guru	80	69	Baik	94	81	Baik

2	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan	66	57	Cukup	86	74	Baik
3	Siswa memperhatikan media pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	72	62	Cukup	84	72	Baik
4	Siswa membaca teks bacaan dan mencatat informasi penting dari teks bacaan	64	55	Cukup	85	73	Baik
5	Siswa membuat karya <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan tema	83	72	Baik	84	72	Baik
6	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan pelatihan dan maju ke depan mempresentasikan karyanya	72	62	Cukup	82	71	Baik
7	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil karya/laporan kelompok lain	68	59	Cukup	77	66	Cukup
8	Siswa memberikan argument/ pendapat/ pertanyaan	63	54	Cukup	72	62	Cukup
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	61	53	Cukup	77	66	Cukup
10	Siswa menyelesaikan evaluasi	84	72	Baik	97	84	Baik
	Rata-rata	71	61	Cukup	84	72	Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keaktifan siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata tingkat keaktifan 71 dengan prosentase 61% yaitu kategori Cukup. Pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 11% yaitu dengan skor rata-rata 84 dan 72% dengan kategori Baik.

Hasil nilai yang didapatkan pada setiap siklus mengidentifikasi peningkatan hasil belajar siswa. Berikut adalah perolehan dan perkembangan hasil belajar Siklus I:

1. Perolehan di siklus I pertemuan I mengindikasikan terdapat 19 siswa (61,3%) yang sudah tuntas dan sudah meraih nilai sesuai KKM, sisanya 10 siswa (32,3%) belum meningkatkan perolehan nilainya yang sesuai dengan nilai KKM.
2. Perolehan siklus I pertemuan II mengindikasikan terdapat 20 siswa (64,5%) yang sudah sesuai dengan nilai KKM, sisanya 9 siswa (29,0%) belum meningkatkan perolehan nilainya sesuai dengan nilai KKM.

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman isi melalui hasil belajar mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I pertemuan kedua, mengalami kenaikan sebesar 13,5%. Peningkatan hasil tersebut didapatkan pada akhir siklus I, yaitu sebesar 64,5% siswa sudah tuntas nilai KKM dan 29,0% siswa masih belum dapat mencapai target pembelajaran di atas nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa siklus II pertemuan 1 dan 2 melalui 10 aspek yang dinilai diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan 1 Siklus 2			Pertemuan 2 Siklus 2		
		Skor	Prosentase	Kategori	Skor	Prosentase	Kategori

1	Siswa merespon motivasi yang diberikan oleh guru	107	92,2	Baik Sekali	109	94,0	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan	91	78,4	Baik	107	92,2	Baik Sekali
3	Siswa memperhatikan media pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	94	81,0	Baik	109	94,0	Baik Sekali
4	Siswa membaca teks bacaan dan mencatat informasi penting dari teks bacaan	96	82,8	Baik	104	89,7	Baik Sekali
5	Siswa membuat karya <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan tema	101	87,1	Baik Sekali	106	91,4	Baik Sekali
6	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan pelatihan dan maju ke depan mempresentasikan karyanya	93	80,2	Baik	104	89,7	Baik Sekali
7	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil karya/laporan kelompok lain	96	82,8	Baik	88	75,9	Baik
8	Siswa memberikan argument/ pendapat/ pertanyaan	90	77,6	Baik	85	73,3	Baik
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	75	64,7	Cukup	94	81,0	Baik
10	Siswa menyelesaikan evaluasi	106	91,4	Baik Sekali	108	93,1	Baik Sekali
	<b>Rata-rata</b>	<b>94,9</b>	<b>82</b>	<b>Baik</b>	<b>101</b>	<b>87</b>	<b>Baik Sekali</b>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keaktifan siswa pada siklus II pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata tingkat keaktifan 94 atau 82% dengan kategori Baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan 5% yaitu dengan skor nilai rata-rata 101 atau 87% dengan kategori Baik Sekali.

Perolehan dan perkembangan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan melalui hasil belajar Siklus II yang terbagi dalam dua pertemuan.

1. Siklus II pada pertemuan I terdapat 26 siswa yang sudah tuntas di atas nilai KKM yaitu sebesar 83,9%, sisanya 3 siswa atau sebesar 9,7% yang belum dapat menuntaskan nilainya di atas nilai KKM.
2. Siklus II Pertemuan II terdapat 27 siswa yang sudah dapat menuntaskan nilainya di atas nilai KKM yaitu sebesar 87,1%, sisanya 2 siswa (6,5%) yang masih belum dapat meningkatkan nilainya atau belum tuntas KKM.

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, yaitu mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 12%. Peningkatan hasil tersebut didapatkan dari akhir siklus I, yaitu 64,5% siswa sudah mendapatkan nilai sesuai dengan KKM, dan mengalami kenaikan di akhir siklus II yaitu sebesar 87,1% siswa sudah tuntas nilai di atas

KKM dan hanya meninggalkan 2 siswa (6,5%) yang belum dapat menuntaskan nilainya sesuai nilai KKM.

**Tabel 4.3** Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Pra Siklus	Siklus 1 Pertemuan 1	Siklus 1 Pertemuan 2	Siklus 2 Pertemuan 1	Siklus 2 Pertemuan 2
1	Merespon motivasi guru	45,7	69,0	81,0	92,2	94,0
2	Mendengarkan tujuan pembelajaran	40,5	56,9	74,1	78,4	92,2
3	Memperhatikan media	44,8	62,1	72,4	81,0	94,0
4	Membaca dan mencatat	47,4	55,2	73,3	82,8	89,7
5	Membuat Karya <i>Mind Mapping</i>	52,6	71,6	72,4	87,1	91,4
6	Memberikan respon pada bimbingan guru dan presentasi	47,4	62,1	70,7	80,2	89,7
7	Merespon presentasi siswa lain	46,6	58,6	66,4	82,8	75,9
8	Memberikan argumen	46,6	54,3	62,1	77,6	73,3
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran	48,3	52,6	66,4	64,7	81,0
10	Menyelesaikan evaluasi	55,2	72,4	83,6	91,4	93,1

Tabel di atas memberikan kesimpulan bahwa telah terjadi perubahan yang lebih baik pada keaktifan siswa selama belajar di setiap siklusnya dengan penerapan metode *Mind Mapping* memahami isi Bacaan teks nonfiksi pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan yang signifikan dari keseluruhan aspek aktivitas siswa. Dari sepuluh aspek pada lembar observasi mengalami peningkatan, akan tetapi ada beberapa aspek yang masih belum mengalami peningkatan yang signifikan yaitu aspek memberikan argumentasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

**Tabel 4.4** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	Uraian	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan Ke I	Siklus I Pertemuan Ke II	Siklus II Pertemuan Ke I	Siklus II Pertemuan Ke II
1	Rata-rata	64	70	73	76	82
2	Skor Maksimal	80	86	85	89	95
3	Skor Minimal	29	35	47	54	60
4	Ketuntasan Klasikal	29,0%	61,3%	64,5%	83,9%	87,1%

Terlihat perkembangan nilai siswa dalam deskripsi data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan dan peningkatan sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* pada Pra siklus dan selanjutnya menerapkan metode *Mind Mapping* di siklus I dan Siklus II. Penerapan metode *Mind Mapping* pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan memahami isi bacaan teks nonfiksi dapat meningkat dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa dengan perbandingan nilai rata-

rata, mulai dari pra siklus yang awalnya 29,0%, berubah menjadi 64,5% pada siklus I pertemuan ke dua, dan dilanjut mencapai nilai rata-rata 87,1% pada siklus II pertemuan kedua. Metode yang diterapkan dapat memberikan nilai positif, dapat dijadikan sebagai wadah dan sarana efektif, efisien, dan komprehensif dalam memperbaiki dan meningkatkan keaktifan peserta didik. Implementasi ini akhirnya dapat mendorong, memotivasi, dan menumbuhkan daya ingat siswa. Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima, sesuai dengan penjelasan Femi Olivia bahwa *Mind Mapping* membantu seseorang dalam belajar, meningkatkan cara berpikir, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan belajar menggunakan kedua belahan otak, maka murid-murid akan belajar dengan lebih santai, menyenangkan, dan daya ingat yang lebih baik.

### Simpulan

Penerapan Mind Mapping dapat meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan. Hasil lembar observasi keaktifan siswa menunjukkan peningkatan yang terlihat dari sepuluh indikator hampir seluruhnya meningkat. Hasil pra siklus 48% (Kurang), menjadi cukup pada siklus 1 pertemuan 1 dengan prosentase 61%, kemudian naik pada kategori baik pada siklus 1 pertemuan 2 dengan prosentase 72%, pada siklus 2 pertemuan 1 tetap pada kategori baik tetapi dengan prosentase yang meningkat yaitu 82%, kemudian siklus 2 pertemuan 2 meningkat lagi prosentase 87% dengan kategori baik sekali. Penerapan metode Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan melalui hasil belajar siswa. Hal ini terbukti kemampuan siswa memahami isi bacaan melalui hasil belajar siswa yang meningkat mulai pra siklus dengan rata-rata 64,24, naik pada siklus 1 pertemuan 1 dengan rata-rata 69,72, dilanjutkan pada siklus 1 pertemuan 2 dengan rata-rata 72,90. Kenaikan pun berlanjut pada siklus 2 pertemuan 1 dengan rata-rata 76,10, dan diakhiri siklus 2 pertemuan 2 dengan rata-rata 82,00. Demikian juga dengan ketuntasan juga mengalami peningkatan yang signifikan, mulai pra siklus 29,0% naik menjadi 64,5% di siklus 1 dan di akhir siklus 2 menjadi 87,1%.

### Daftar Pustaka

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah dan Oktariana Puspita Wardani, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Ahmad. 2021. Cerita Nonfiksi: Pengertian, Ciri, Bentuk, Jenis, Cara Membuat dan Contoh. Diambil dari: <https://www.gramedia.com/literasi/ceritanonfiksi/> (14 Juni 2023)
- Ahyar, Fitria, Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Yogyakarta: Textium, 2017.
- Al-Jarf, Reima. 2011. Teaching Spelling Skills with a Mind-mapping Software. Asian EFL Journal Professional Teaching Articles Vol. 53. Diambil dari: <https://www.asian-efl-journal.com/> (6 Maret 2023).
- Anugraini, Andiaz, dkk., 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada materi Teks Nonfiksi dengan Metode Mind mapping. Diambil dari: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id>. (2 Januari 2023)
- Anwar, Nurhikmah, Penerapan Metode Mind mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makassar (Skripsi), Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Aziz, Umi Afifatul. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Mind mapping dalam Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-sifat Benda untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III MI Roudlatul Athfal Gunung Pati (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim.
- Azmi, Ilma Alfiyyah, Pengaruh Penggunaan Metode Mind mapping Terhadap Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Kelas V di MIS Hayatul Islamiyah Cinangka (Skripsi), Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Buzan, T, Buzan's Study Skill: Mind Maps, Memory Techniques, Speed Reading, BBC Active, 2011.
- Buzan, T., Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT. Gramedia, 2006.

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Haryanti, Tri, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Problem Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VB MI Husnul Khatimah Tembalang (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Agama Islam Unwahas, 2022.
- Hebriya, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode SQ3R Peserta Didik Kelas V SDN 2 Bedudu Lampung Barat (Skripsi)*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Hidayah, Nurul, dan Fiki Hermansyah. 2018. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 3*, No. 2. Diambil dari: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1190/216> 8. (14 Juni 2023)
- Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Ikayanti, Krisna. 2020. Kemampuan Memahami Isi Bacaan, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Kabupaten Pasuruan. *Journal of Education Management and Learning*. Vol 3 Number 1 2020. Diambil dari: <http://journal.unigres.ac.id/index.php/jemal/article/view/1510>. (30 Januari 2023)
- Kinoysan, Ari, *Jadi Penulis Nonfiksi? Gampang Kok!*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Kurniati, Erisa. 2017. Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. Diambil dari: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/401/368> Vol 17, (3) (3 Januari 2023)
- Lapis PGMI. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Apripta, 2015.
- Lufri, Dkk., *Metodologi Pembelajaran*. t.t.; IRDH Book Publisher, 2020.
- Margano, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016.
- Moleong, Lexy j., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Olivia, Femi, *5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kelompok Gramedia, 2014.
- Purwoko, Susi, *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Putriani, Refian. 2022. Penerapan strategi Mind mapping dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah mata pelajaran IPS siswa kelas V MIN 4 Ponorogo (Skripsi), Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Romadhani, Putri Syahri, *Analisis Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 17 Bilah Barat (Skripsi)*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumut. 2022.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Setiawati, Agus Salim Hasanudin. *Al-Mubarak Al qur'an Hafalan*, Bandung: PT. Alqosbah Karya Indonesia, 2022.
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Vitasari, Rizka. 2016. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. Diambil dari: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/2226> Vol. 4 (3). (20 Juni 2023).
- Warisman, *Bahasa Indonesia Ilmiah untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Malang: UB Press, 2013.
- Widoyoko, Eko Patro, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.



Windura, S., Mind Map Langkah Demi Langkah, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.  
Yukaristia, Literasi: Solusi Terbaik untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia.  
Sukabumi: CV Jejak, 2019.